

Nama: Niabi Rahma Wati

NPM: 2413031078

Kelas: 2024C

RESUME 1 TEORI AKUNTANSI

Pengantar Teori Akuntansi

Teori akuntansi di definisikan sebagai asumsi dasar, definisi, prinsip, dan konsep-dan bagaimana kita menurunkannya yang mendasari pembuatan aturan akuntansi oleh badan legislatif. Teori akuntansi juga mencakup pencatatan informasi akuntansi dan keuangan. Secara luas teori akuntansi di definisikan sebagai penyusunan kerangka konseptual yang memberikan panduan dasar untuk pembuatan aturan akuntansi yang berada dalam cakupan akuntansi. Tujuan teori akuntansi yaitu untuk menjelaskan alasan dibalik praktik akuntansi yang digunakan.

Karakteristik Teori Akuntansi

1. Menjadi sadar pengembangan praktik akuntansi baru.
2. Memberi alasan logis dibalik praktik akuntansi yang ada.
3. Bersifat dinamis.
4. Terverifikasi dan dapat diuji dengan praktik.
5. Mampu memprediksi fenomena dan perilaku akuntansi.

Hubungan Teori Akuntansi dengan Kebijakan

Teori akuntansi merupakan salah satu dari tiga masukan utama dalam proses penetapan standar, selain faktor politik dan ekonomi. Contohnya, tingginya inflasi dapat menjadi faktor ekonomi yang memengaruhi pembuatan kebijakan akuntansi, sementara kritik dari Perusahaan dapat menjadi faktor politik. FSAB dan SEC, yang bertugas membuat aturan akuntansi keuangan, melakukan fungsi kebijakan yang disebut juga penetapan standar atau pembuatan aturan.

Peran Pengukuran dalam Akuntansi

Pengukuran merupakan unsur penting dalam teori akuntansi, seperti yang disoroti oleh Larson, hanya saja yang membedakannya dari teori karena sifatnya yang teknis. Namun, pada sadarnya pengukuran berkaitan dengan teori akuntansi. Hal ini melibatkan pemberian angka pada atribut objek. Contohnya, mesin bubut memiliki berbagai properti, seperti dimensi dan biaya. Walaupun tidak termasuk atribut fisik, akuntan menilainya seperti biaya historis, biaya pengganti, dan arus kas masa depan yang terkait dengan mesin bubut. Sehingga akhirnya, pengukuran dalam akuntansi berfokus pada karakteristik yang menandakan nilai moneter dari objek itu sendiri, yang menekankan perbedaan antara objek dan metrik keuangannya.

Pengukuran dari properti yang diinginkan disebut pengukuran langsung, sedangkan pengukuran dari hal yang di asumsikan bahwa kita ingin mengukur biaya penggantian inventaris akhir untuk masalah ritel disebut pengukuran tidak langsung. Pengukuran tidak langsung dari atribut yang diinginkan merupakan salah satu yang dibuat dengan cara memutar.

Struktur Teori Akuntansi

1. Tujuan dari laporan akuntansi.
2. Postulat/Asumsi dasar: postulat entitas, postulat kekhawatiran, postulat periode akuntansi, dan postulat satuan pengukuran.
3. Konsep teoritis: teori kepemilikan, teori entitas, teori ekuitas sisa, teori Perusahaan, dan teori dana.
4. Prinsip akuntansi: prinsip biaya, prinsip pendapatan, prinsip pencocokan, prinsip objektivitas, prinsip konsisten, prinsip pengungkapan penuh, prinsip konservatisme, prinsip materialitas.
5. Badan Teknik akuntansi.

Klasifikasi Teori Akuntansi

- a. Teori Struktur Akuntansi (Klasik/Deskriptif/Tradisional), menjelaskan mengapa praktik tertentu diikuti oleh akuntan.
- b. Teori Interpretasi, merupakan bagian teori klasik yang memiliki tujuan untuk memberikan makna praktik akuntansi agar lebih mudah untuk dipahami pengguna.
- c. Teori Kegunaan Keputusan, teori ini berfokus pada relevansi informasi akuntansi dalam pengambilan Keputusan ekonomi. FASB menjelaskan bahwa pelaporan keuangan bertujuan memberikan informasi yang berguna untuk investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan, pendapat ini didukung oleh AICPA dalam laporan bermasalah, yang menyatakan tujuan dasar pelaporan keuangan adalah membantu mengambil keputusan ekonomi.

Manfaat Memahami Teori Akuntansi

1. Membawa logika kepada pengambilan keputusan akuntan.
2. Membantu dalam mengembangkan pendekatan akuntansi yang lebih baik.
3. Meningkatkan efisiensi pekerjaan akuntan.
4. Memfasilitasi proses audit sehingga lebih mudah.
5. Membantu dalam membingkai kebijakan dan prosedur akuntansi.
6. Memenuhi berbagai kebutuhan informasi pihak yang berkepentingan.
7. Membantu akuntan dalam memilih alternatif metode akuntansi yang tepat.
8. Memudahkan interpretasi dan pemahaman atas informasi akuntan.

Jenis pengukuran

- a. Skala Nominal
Skala nominal merupakan jenis pengukuran yang paling sederhana. Skala nominal mencakup sistem klasifikasi dasar dan sistem nama.
- b. Skala Ordinal

Skala ordinal menunjukkan urutan preferensi, namun jarak antara peringkat tidak pasti. Contohnya dalam pemungutan suara memperlihatkan peringkat kandidat. Dalam akuntansi, asset dan kewajiban dicantumkan berdasarkan likuiditas.

c. Skala Interval

Skala interval mengukur perubahan atribut diantara yang diukur dengan angka yang ditetapkan harus tetap sama.

d. Skala Rasio

Skala rasio adalah metode pengukuran yang mencakup interval antara angka dan memiliki titik nol yang unik. Dalam skala rasio titik nol menunjukkan ketiadaan. Dalam akuntansi, rasio asset dan kewajiban dapat dibandingkan secara langsung.

Kualitas Pengukuran

Jiri dan Jaedicke mengartikan objektivitas sebagai kesepakatan diantara pengukur yang memiliki alat dan Teknik yang sama. Mereka mendefinisikan objektivitas melalui varians statistik. Untuk ukuran prediksi, kriteria utamanya yaitu seberapa baik prediksi dilakukan, meskipun terkadang predictor tidak dapat diketahui. Bias dapat dihitung berdasarkan nilai sebenarnya dari apa yang diprediksi.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (FASB) sebagai Lembaga penetapan standar, harus menangani isu objektivitas dan bias. Kualitas lain dalam penilaian dan prediksi adalah ketetapan waktu dan biaya. Ketetapan waktu artinya laporan keuangan harus selalu diperbarui, namun seringkali biaya untuk mendapatkan informasi cukup tinggi.

Keterbatasan Teori Akuntansi

1. Pengaruh kebiasaan masyarakat
2. Kebijakan pemerintah
3. Adanya teori yang bertentangan yang menyebabkan ketidakkonsistenan.